

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
(DER) TERHADAP HARGA SAHAM PT. UNILEVER TBK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**VIRA HARDANA DAMANIK**

**168320088**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
(DER) TERHADAP HARGA SAHAM PT. UNILEVER TBK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH :**

**VIRA HARDANA DAMANIK**

**168320088**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

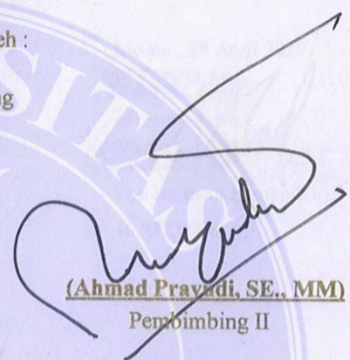
Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

**HALAMAN PENGESAHAN**

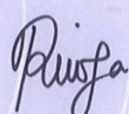
Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Nama : **VIRA HARDANA DAMANIK**  
NPM : 16 832 0088  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi  
Pembimbing

  
**(Drs. H. Miftahuddin, MBA)**  
Pembimbing I

  
**(Ahmad Prayadi, SE., MM)**  
Pembimbing II

  
**(Dr. Hasan E. Tendi, SE., M.Si)**  
Dekan

  
**(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 28/April/2020

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan , 28 April 2020



Vira Hardana Damanik

16.832.0088



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : VIRA HARDANA DAMANIK

NPM : 16.832.0088

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

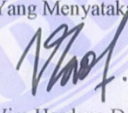
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksekutif (Non-Exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal: 28 April 2020

Yang Menyatakan,

  
Vira Hardana Damanik

16.832.0088

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Unilever TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Unilever TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis Penelitian ini adalah Asosiatif Kausal yaitu jenis penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Unilever Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Unilever Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 sampai 2018 per kuartal. Berdasarkan uji t NPM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai tingkat sig. 0,05 dan memiliki koefisien regresi sebesar 7,022 yang berarti bahwa NPM memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk. Berdasarkan uji t DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai tingkat sig. 0,05 dan memiliki koefisien regresi sebesar 10,910 yang berarti bahwa DER secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk. Berdasarkan hasil uji F, NPM dan DER memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  menunjukkan nilai lebih tinggi dari  $F_{tabel}$  yaitu  $62,286 > 3,316$  yang berarti bahwa secara simultan NPM dan DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai Koefisien Determinan ( $R_2$ ) sebesar 0,806. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 80,6 % harga saham di pengaruhi oleh NPM dan DER dan sisanya sebesar 19,4% di pengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham

## ABSTRACT

### ***The Effect of Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) on the Share Price at PT. Unilever TBK listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)***

*This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) on Share Prices at PT. Unilever TBK is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research is Causal Associative which is the type of research that aims to analyze the causal relationship between the independent variable (the variable that affects) and the dependent variable (the variable that is affected). The population in this study are all financial statements on PT Unilever Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study is the financial statements on PT Unilever Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2010 to 2018 per quarter. Based on the t test the NPM has a significance value of 0,000 which is smaller than the sig level value. 0.05 and has a regression coefficient of 7.022 which means that NPM has a positive influence on stock prices at PT. Unilever Tbk. Based on the DER t test, it has a significance value of 0,000 which is smaller than the sig level value. 0.05 and has a regression coefficient of 10.910 which means that DER partially has a positive influence on stock prices at PT. Unilever Tbk. Based on the results of the F test, NPM and DER have a significance value of 0,000 <0.05 and Fcount shows a value higher than Ftable that is 62.286 > 3.316 which means that simultaneously NPM and DER have a positive and significant effect on stock prices. Determinant Coefficient (R<sup>2</sup>) value of 0.806. So it can be concluded that 80.6% of the share price is influenced by NPM and DER and the remaining 19.4% is influenced by other variables outside the variables not examined in this study.*

***Keywords : Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) , and Share Price***

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham PT. Unilever Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal kuliah, serta telah



memberikan masukan-masukkan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Sunaryo , SE, M.Si selaku dosen yang telah memberikan saran-saran dan masukan yang sangat berharga kepada penulis untuk menyelesaikan data penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Ayahanda Budiman Damanik dan Ibunda Suheni atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Kepada kakak tersayang Siska Hardany Damanik S.S dan Adik tercinta Tegar Triwibowo Damanik serta seluruh keluarga atas doa, motivasi dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Untuk teman-temanku terluar biasa (Aprilia, Cynthia, Hilda, Rizna dan Rizma) yang telah bersedia meluangkan waktu dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan Manajemen angkatan 2016 terkhusus Manajemen A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan , 28 April 2020

**Vira Hardana Damanik**

**16.832.0088**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
<b>II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Saham .....	8
2.1.1 Pengertian Saham.....	8
2.1.2 Jenis-Jenis Saham .....	9
2.2 Harga Saham .....	10
2.2.1 Pengertian Harga Saham .....	10
2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham .....	11
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....	12
2.3 Net Profit Margin (NPM).....	13
2.3.1 Pengertian Net Profit Margin .....	13
2.4 Debt to Equity Ratio (DER) .....	14
2.4.1 Pengertian Debt to Equity Ratio.....	14
2.5 Penelitian Terdahulu .....	16
2.6 Kerangka konseptual .....	22
2.7 Hipotesis.....	24

III.	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
3.1.1	Jenis Penelitian.....	25
3.1.2	Lokasi Penelitian.....	25
3.1.3	Waktu Penelitian.....	25
3.2	Populasi dan Sampel.....	26
3.2.1	Populasi.....	26
3.2.2	Sampel.....	26
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4.1	Jenis Data.....	28
3.4.2	Sumber Data.....	29
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	29
3.6	Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	29
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas.....	30
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.6.2.4	Uji Autokolerasi.....	31
3.6.3	Uji Statistik.....	31
3.6.4	Uji Hipotesis.....	32
3.6.4.1	Uji Parsial (Uji t).....	32
3.6.4.2	Uji Simultan (Uji f).....	32
3.6.4.3	Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	33
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	34
4.1.2	Visi dan Misi PT. Unilever Tbk.....	36
4.1.3	Logo PT. Unilever Tbk.....	37
4.2	Hasil Analisis Data.....	40
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	43

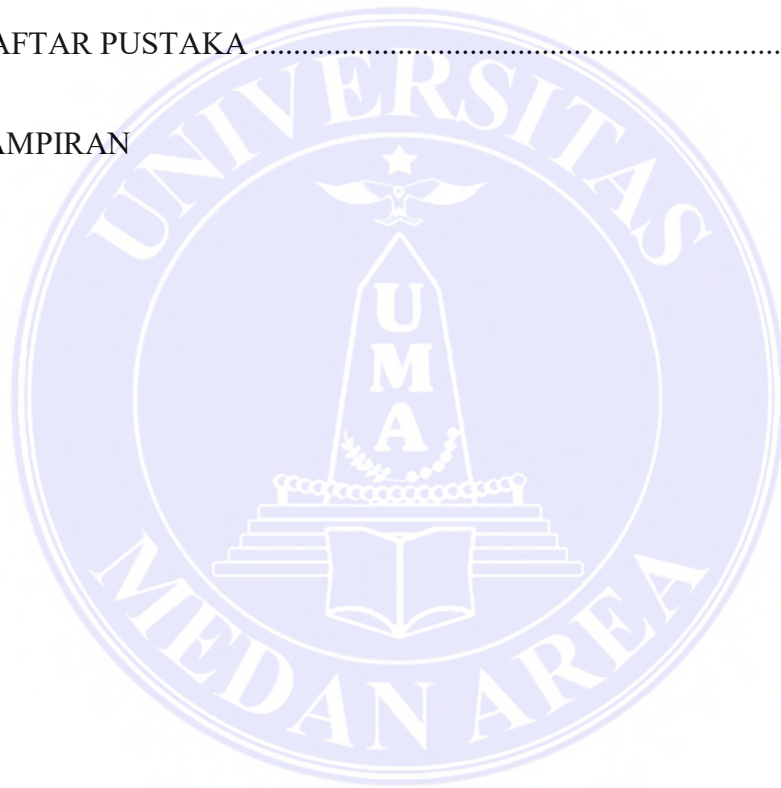
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	44
4.2.3 Uji Statistik .....	48
4.2.4 Uji Hipotesis .....	50
4.3 Pembahasan .....	51

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	56

DAFTAR PUSTAKA .....	57
----------------------	----

LAMPIRAN

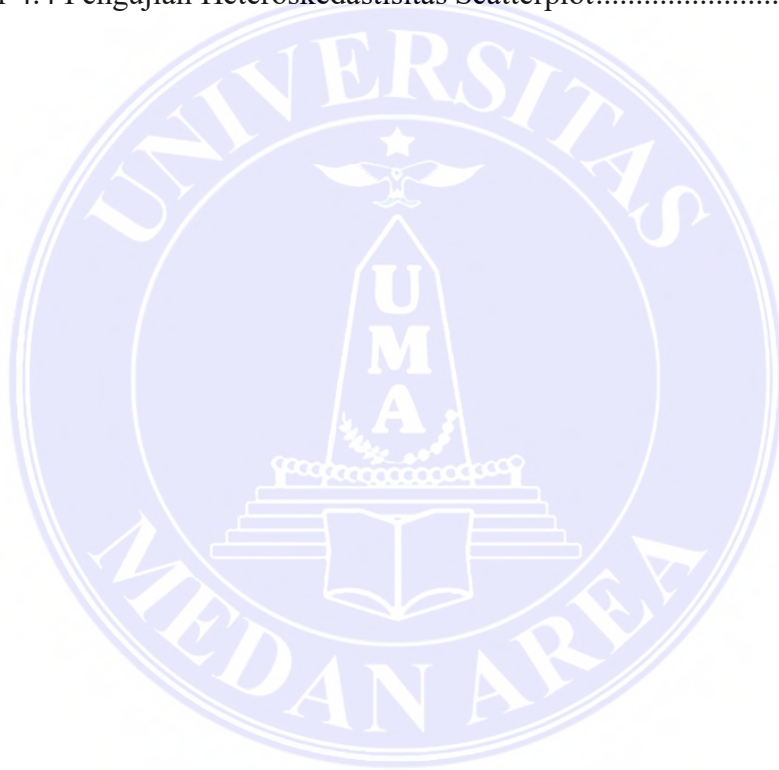


## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai NPM dan DER terhadap Harga Saham.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	26
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan NPM .....	40
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan DER.....	41
Tabel 4.3 Harga Saham .....	42
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.5 Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t) .....	50
Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji f) .....	52
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 4.1 Logo PT. Unilever Tbk .....	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Unilever Tbk.....	39
Gambar 4.3 Pengujian P-P Plot.....	45
Gambar 4.4 Pengujian Heteroskedastisitas Scatterplot.....	47



# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang masalah

Pasar modal (*capital market*) adalah lembaga keuangan Non-bank yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek. Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek” Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) dan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham (ekuiti), obligasi (surat hutang), waran, reksa dana, right, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain. Pasar modal di harapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga di lihat sebagai alternatif dalam berinvestasi. Pasar modal di Indonesia ada di BEI yaitu di mana pertemuan antara emiten dan investor .

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:2). Masyarakat melakukan investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di bagi menjadi dua yaitu dapat di lihat secara fisik seperti emas, properti, tanah dan investasi dalam bentuk surat-surat berharga seperti saham.

Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah di jelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012:81). Sebagai seorang investor , pasti menginginkan harga saham selalu tinggi sehingga investor mendapatkan pendapatan yang tinggi pula, tetapi kenyataannya harga saham tidak selalu tetap dan selalu mengalami perubahan.

Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan , maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham dan menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Dalam melakukan investasi, investor dapat melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Perusahaan yang sudah *go public* di haruskan memberikan laporan keuangan yang relevan mengenai rasio-rasio keuangannya.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan ada dua yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan yaitu berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio *Net Profit Margin* (NPM) dari rasio profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari rasio Solvabilitas.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih (Hery 2015: 235).NPM adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu di bandingkan dengan penjualan. Perhitungan NPM digunakan untuk mengatur tingkat keberhasilan keseluruhan bisnis suatu perusaahn. NPM yang tinggi menunjukkan kalau perusahaan dalam menetapkan harga produknya benar dan



berhasil mengendalikan biaya dengan baik. Penelitian Fendi Hudaya (2017) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Sedangkan penelitian Albertha (2017) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Harahap (2010:203) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang modal, menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. DER yang semakin tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dalam pendanaannya di ambil dari pihak luar atau kreditur ,sehingga beban yang ditanggung perusahaan lebih berisiko, jika semakin rendah maka perusahaan dapat melindungi kreditur jika terjadi penyusutan aktiva. Penelitian Andreas (2015) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham , sedangkan penelitian Albertha dkk (2017) menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian sebelumnya , penulis ingin meneliti NPM yaitu untuk mengetahui laba bersih setelah pajak dan DER untuk mengetahui berapa banyak asset dapat menutupi hutang perusahaan. Kedua rasio ini di duga memiliki pengaruh terhadap pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham pada perusahaan di PT. Unilever tbk.

Nilai DER , NPM dan harga saham PT. Unilever tbk pada periode 2015-2016 yang menggunakan per kuartal dapat di lihat pada tabel di bawah ini .

**Tabel 1.1**  
**Nilai NPM dan DER terhadap Harga Saham**  
**PT. Unilever tbk**  
**Periode tahun 2015-2018**

Rasio	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
NPM (%)	16,03	15,95	17,00	21,79
DER	2,25	2,55	2,65	1,57
Harga Saham (Rp)	37.000	38.800	55.900	45.400

*Sumber : PT. Unilever tbk, olahan sendiri*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat di lihat pada tahun 2015 sampai tahun 2018 Net Profit Margin (NPM) 2016 mengalami penurunan sebesar 0,01. Pada tahun 2017 dan 2018 NPM mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Hal ini berarti perusahaan Unilever mampu mengendalikan biaya dengan baik. Debt to Equity Ratio (DER) di tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan secara berurut. Hal ini kemungkinan karena perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari liabilitas atau pihak luar , sedangkan di tahun 2018 DER mengalami penurunan menjadi 1,57 . Dapat dilihat bahwa nilai DER cukup tinggi karena liabilitas Unilever dua kali lipat lebih tinggi dari ekuitasnya , artinya perusahaan memiliki risiko yang cukup tinggi. Namun ,perusahaan seperti Unilever, yang menghasilkan produk konsumsi, wajar memiliki liabilitas yang tinggi karena perusahaan cenderung memiliki utang usaha yang besar. Hal yang perlu di perhatikan ialah perusahaan harus benar-benar bisa mengendalikan proporsi utang agar terhindar dari risiko kebangkrutan. Untuk harga saham kenaikan tertinggi ada di tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 55.900 sedangkan di tahun 2018 mengalami penurunan harga saham yaitu menjadi Rp.45.400.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang “ **Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham PT. Unilver Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

## 1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan variabel independen *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*, dan variabel dependen yaitu harga saham penutupan akhir tahun per 31 Desember. Untuk mendapatkan data dapat dilihat pada annual report yang ada di PT. Unilever Tbk pada periode 2010-2018. Untuk mengetahui pengaruh dari Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio pada harga saham PT. Unilever Tbk yang terdaftar di BEI.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada PT. Unilever yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

#### 1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tujuan masalah pada penelitian ini :

1. Untuk mengetahui Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Untuk mengetahui Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Untuk mengetahui Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, yaitu:

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh NPM dan DER terhadap harga saham PT. Unilever Tbk, sehingga dapat menambah literature untuk penelitian selanjutnya yang terkait. Selain itu penulis juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat semasa kuliah dalam dunia kerja kelak.

##### 2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta menerapkan alat ukur kinerja

keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek dilaksanakan sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan keuangan dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.

### 3. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan referensi tambahan kajian, informasi tambahan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya serta di harapkan hasil peneliti ini dapat dijadikan bahan kepustakaan bagi Universitas.

### 4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan akan memberikan saran serta dapat memberikan pemikiran, dan informasi yang baik terkait dengan berinvestasi saham yang baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Saham**

##### **2.1.1 Pengertian Saham**

Saham merupakan salah satu instrumen yang di tawarkan di pasar modal , yang paling di minati oleh investor untuk berinvestasi. Investor berharap dengan melakukan investasi saham akan mendapatkan keuntungan yang lebih menarik.

Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilikkertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan suratberharga tersebut (Darmadji dan Fakhrudin 2012:5).

Secara sederhana , saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dan badan suatu perusahaan (Widioatmodjo, 2010:45). Saham menurut merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin,2010:18).

Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah di jelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012:81). Saham merupakan suatu bentuk penjualan hak kepemilikan perusahaan kepada pihak lain (Jogiyanto,2010:67).

Jadi, saham merupakan selebar kertas berharga atas kepemilikan perusahaan, yang di dalam kertas tersebut tercantum nilai nominal, nama perusahaan beserta hak dan kewajiban kepada setiap pemegang saham. Saham juga sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dan badan suatu perusahaan.

### 2.1.2 Jenis-jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas dimasyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:6), ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:
  - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemilikinya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
  - b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.
2. Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:
  - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilikinya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
  - b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang dituliskan dengan jelas siapa pemilikinya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
  - a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di

industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

- b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.
- d. saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- e. saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

## 2.2 Harga Saham

### 2.2.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham. Harga suatu saham dapat ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung bergerak turun (Dewi, Adiputra, dan Yuniarta :2015) .



Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar berupa permintaan dan penawaran saham tersebut (Jogiyanto, 2010: 130).

Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual-belikan pada harga pasar (Sartono, 2010:81).

Berdasarkan harga saham menurut para ahli maka harga saham adalah suatu harga saham yang di tentukan adanya permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham akan berfluktuasi tiap detiknya jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga saham adalah harga saham penutupannya atau harga akhir dari transaksi jual beli saham di bursa efek

### **2.2.2 Jenis-jenis Harga Saham**

Menurut Hidayat (2010:103), harga saham dapat dibedakan menjadi lima yaitu:

#### **1. Harga Nominal**

Harga nominal adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan dan digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu mencatat modal disetor.

#### **2. Harga Perdana**

Harga perdana adalah harga yang berlaku untuk investor yang membelis saham pada saat penawaran umum. Jika harga perdana lebih tinggi dari harga nominal, akan ada selisih (agio). Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah daripada harga nominal maka akan terjadi disagio.

### 3. Harga Pembukaan (*Opening Price*)

Harga pembukaan adalah harga saham yang berlaku saat pasar saham dibuka pada hari itu.

### 4. Harga Pasar (*Market Price*)

Harga pasar adalah harga saham di bursa saham pada saat itu. Harga pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham saat diperdagangkan. Saham yang diminati investor, pergerakan harga pasar sahamnya akan berubah-ubah, dan saham yang kurang diminati investor hanya ada sedikit pergerakan di lantai bursa.

### 5. Harga Penutupan (*Closing Price*)

Harga penutupan adalah harga akhir dari transaksi jual beli saham di bursa efek.

## 2.2.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Harga Saham

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu mengalami fluktuasi (Fahmi, 2012:87), yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.

6. Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

### 2.3 Net Profit Margin (NPM)

#### 2.3.1 Pengertian Net Profit Margin

Net Profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih (Hery 2015: 235). *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Harahap 2010: 304).

Menurut Sudana (2011:23) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan yang cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biayanya dengan cukup baik. Dan sebaliknya, jika nilai rasio rendah maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah dan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya dianggap kurang baik sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya.

Menurut Kasmir (2012:199) *Net Profit Margin* adalah Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Adapun rumus untuk mencari *Net Profit Margin* (Kasmir, 2012:202) yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Jika nilai rasio NPM ini semakin tinggi, maka perusahaan di anggap mampu untuk menghasilkan laba bersih. Perusahaan dalam menetapkan harga produknya dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik sehingga rasio ini menjadi pertimbangan investor untuk membeli saham atau menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai NPM suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan menghasilkan laba.

## 2.4 Debt to Equity Ratio (DER)

### 2.4.1 Pengertian Debt to Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio* adalah Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. (Kasmir, 2012:157).

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar (Harahap, 2010: 303). *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2012:128).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara seluruh kewajiban dengan modal sendiri yang digunakan untuk pembayaran hutang. DER menunjukkan tentang imbalan antara beban hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Perusahaan harus memiliki kemampuan di dalam memenuhi

kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang.(Toruan ,2013).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas atau di sebut ratio leverage keuangan. Debt to Equity Ratio mengukur tingkat leverage perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan maka, semakin tinggi risiko yang di tanggung oleh pemilik perusahaan. (Sukamulja, 2017:50).

Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2012:158) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan rumus tersebut untuk mengetahui sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi hutang (kreditur). Jika nilai *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi maka semakin tinggi risiko yang di tanggung perusahaan, sebaliknya jika nilai Debt to Equity Ratio rendah maka perusahaan dapat melindungi aset atau kewajiban perusahaan. Dengan melihat nilai Debt to Equity Ratio, menjadi salah satu pertimbangan investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andreas R. Wangarry, Agus T. Poputra dan Treesje Runtu (2015)	Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<p>Hasil dari penelitian ini menyimpulkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Return On Investment (ROI) menghasilkan tingkat signifikan (sig) atau probabilitas adalah <math>0,156 &gt; 0,050</math> maka <math>H_0</math> di terima, yang berarti <math>H_a</math> ditolak. Hal ini berarti <i>Return On Investment</i> (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) menghasilkan tingkat signifikan (sig) atau probabilitas adalah <math>0,000 &lt; 0,050</math> maka <math>H_a</math> diterima, yang berarti <math>H_0</math> ditolak. Hal ini berarti <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) menghasilkan tingkat signifikan (sig) atau probabilitas adalah <math>0,146 &gt; 0,050</math> maka <math>H_a</math> ditolak, yang berarti <math>H_0</math> diterima. Hal ini berarti <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>4. <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek</li> </ol>

			Indonesia (BEI).
2	Fendi Hudaya Ramadhani (2017)	Pengaruh Debt to Equity to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	<p>Hasil dari penelitian ini menyimpulkan :</p> <p>1. Hasil analisis regresi linear sederhana variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -1,186 dan nilai absolut <math>t_{hitung}</math> sebesar 5,326 lebih besar dari <math>t_{tabel}</math> dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,003 (<math>5,326 &gt; 2,003</math>) yang berarti variabel DER berpengaruh terhadap Harga Saham.</p> <p>2. Hasil analisis regresi linear sederhana variabel Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,522 dan nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar 4,662 lebih besar dari <math>t_{tabel}</math> dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,003 (<math>4,662 &gt; 2,003</math>) yang berarti variabel ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.</p> <p>3. Hasil analisis regresi linear sederhana variabel Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,829 dan nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar 5,107 lebih besar dari <math>t_{tabel}</math> dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,003 (<math>5,107 &gt; 2,003</math>) yang berarti</p>

			<p>variabel NPM berpengaruh terhadap Harga Saham.</p> <p>4. Hasil analisis regresi linear bergandavariabel <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>, <i>Return On Equity (ROE)</i>, dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap Harga Saham menunjukkan nilai <math>F_{hitung}</math> sebesar 21,705 lebih besar dari <math>F_{tabel}</math> dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,79 (<math>21,705 &gt; 2,79</math>) yang berarti bahwa DER, ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.</p>
3	Nia Kurnia (2015)	<p>Analisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menyimpulkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel DER secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham . Hal ini berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai <math>t_{hitung}</math> bahwa variabel DER sebesar 0,593 lebih kecil dari nilai <math>t_{tabel}</math> yaitu sebesar 1,67252 (<math>0,593 &lt; 1,67252</math>). Tingkat pengaruh signifikan variabel DER lebih dari 5%(0,05) yaitu sebesar 0,556 (<math>0,556 &gt; 0,05</math>).</li> <li>2. variabel NPM secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai <math>t_{hitung}</math> bahwa variabel NPM sebesar 3,881 lebih besar dari nilai <math>t_{tabel}</math> yaitu sebesar 1,67252 (<math>3,881</math></li> </ol>



			<p>&gt;1,67252). Tingkat pengaruh signifikan variabel NPM kurang dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,000 (0,000 &lt; 0,05).</p> <p>3. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu DER dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.</p>
4	Yuriani Fajar Cahyani (2018)	<p>Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, dan Devidend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Industri Tambang Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menyimpulkan :</p> <p>1. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan dalam tabel 4.15 diperoleh nilai <i>net profit margin</i> sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math>, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima dan dapat dikatakan bahwa secara simultan <i>net profit margin</i>, <i>debt to equity ratio</i>, dan <i>dividend payout ratio</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham.</p> <p>2. Hasil pengujian parsial pada Tabel 4.6 variabel <i>net profit margin</i> memiliki nilai probabilitas sebesar <math>0,739 &gt; 0,05</math> maka ditolak, hal ini membuktikan bahwa <i>net profit margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>3. Hasil pengujian parsial</p>

			<p>pada Tabel 4.16 variabel <i>debt to equity ratio</i> memiliki nilai probabilitas sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math> maka H3 diterima, hal ini membuktikan bahwa <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dapat diartikan meningkat atau menurunnya tingkat DER perusahaan belum tentu meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan.</p> <p>4. Hasil pengujian parsial pada Tabel 4.16 variabel <i>Dividend Payout Ratio</i> memiliki nilai probabilitas sebesar <math>0,640 &gt; 0,05</math> maka H4 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa <i>Dividend Payout Ratio</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat diartikan meningkatkan atau menurunkan tingkat harga saham.</p>
5	Albertha W. Hutapea , Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung (2017)	Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>Hasil dari penelitian ini menyimpulkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil pengujian parsial pada variabel <i>net profit margin</i> memiliki nilai probabilitas sebesar <math>0,739 &gt; 0,05</math> maka H2 ditolak, hal ini membuktikan bahwa <i>net profit margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>2. Hasil pengujian parsial pada variabel <i>debt to equity ratio</i> memiliki nilai</li> </ol>

			<p>probabilitas sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math> maka <math>H_3</math> diterima, hal ini membuktikan bahwa <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dapat diartikan meningkat atau menurunnya tingkat DER perusahaan belum tentu meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan.</p> <p>3. Hasil pengujian parsial pada variabel <i>Dividend Payout Ratio</i> memiliki nilai probabilitas sebesar <math>0,640 &gt; 0,05</math> maka <math>H_4</math> ditolak, hal ini menunjukkan bahwa <i>Dividend Payout Ratio</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat diartikan meningkatkan atau menurunkan tingkat harga saham.</p> <p>4. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan dalam diperoleh nilai <i>net profit margin</i> sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math>, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis <math>H_1</math> diterima dan dapat dikatakan bahwa secara simultan <i>net profit margin</i>, <i>debt to equity ratio</i>, dan <i>dividend payout ratio</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham.</p>
--	--	--	---

Sumber Jurnal-Jurnal umum

## 2.6 Kerangka Konseptual.

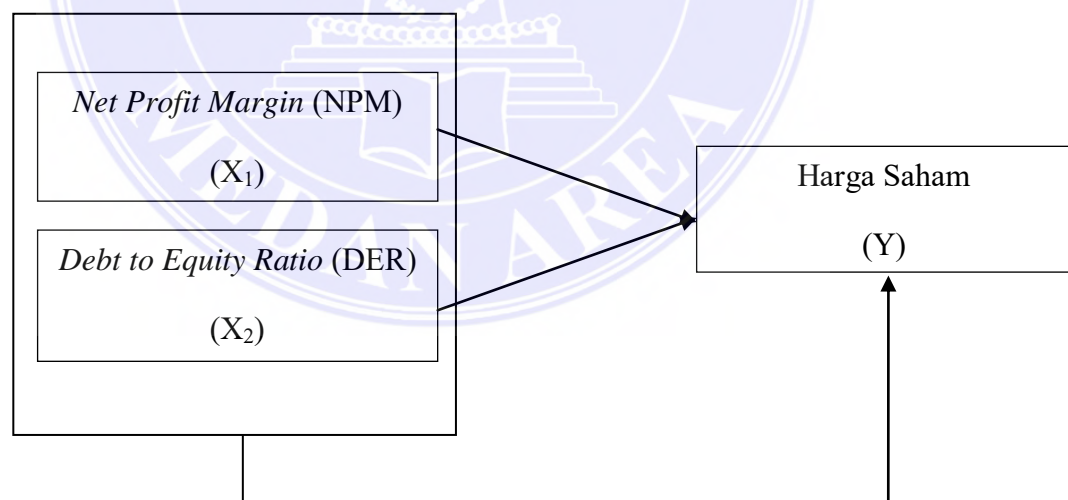
Dalam melakukan investasi, pertimbangan risiko amat penting untuk di perhatikan dan tidak boleh di abaikan. Investasi yang mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi biasanya juga memberikan risiko yang tinggi pula. Menurut Sartono (2010:81), harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual-belikan pada harga pasar. Semakin tinggi permintaan akan saham maka semakin tinggi harga saham, begitu juga sebaliknya semakin banyak yang menjual saham maka harga saham akan ikut menurun. Sebelum melakukan investasi ada baiknya para investor menilai laporan keuangan perusahaan tersebut terlebih dahulu untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dalam menghasilkan laba atau tidak. Dalam menilai laporan keuangan para investor dapat menggunakan rasio keuangan yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan. Menurut Fahmi (2011:137) menyatakan profitabilitas yang diprosikan oleh NPM menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap asset yang dipergunakan oleh perusahaan dan menunjukkan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam rangka mengelola dana yang diinvestasikan oleh para investor. Semakin tinggi nilai NPM maka semakin besar dalam menghasilkan laba untuk perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang di gunakan untuk melihat perbandingan antara dana yang berasal dari pemilik dengan dana yang berasal dari kreditur. Teori MM dalam Kamaludin (2011:312) menyatakan bahwa

perusahaan yang memiliki hutang akan memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan perusahaan tanpa hutang. Hal ini karena, kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas hutang merupakan pengurangan pajak oleh karena itu laba operasi yang diterima investor akan lebih besar, dampak selanjutnya karena laba yang diterima lebih besar, nilai perusahaan juga akan besar. Namun menurut Chen dan Chen (2011) menyatakan perusahaan harus memperhatikan dan menyeimbangkan antara manfaat dari *tax shields* dengan biaya (*agency cost* dan biaya kebangkrutan), ketika manfaat dari *tax shields* dengan biaya kebangkrutan pada titik *equal* atau optimal maka nilai perusahaan mencapai titik maksimal.

Menurut Sugiyono (2013:92) kerangka konseptual adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan latar belakang, tinjauan teoritis dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan kerangka berfikir seperti bagan di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis.

Hipotesis adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis ,Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal atau hubungan sebab akibat. . Menurut Sugiyono, (2012:6) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

#### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi penelitian ini yaitu pada perusahaan PT. Unilever Tbk. Untuk mendapatkan informasi dan data laporan keuangan PT. Unilever dapat di akses di web bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Informasi Data laporan keuangan yang di ambil dari tahun 2010-2018 .

#### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Perencanaan waktu penelitian ini lima bulan di mulai dari bulan Oktober tahun 2019 sampai dengan bulan Februari 2020. Untuk perincian waktu penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	2019 / 2020					
		November 2019	Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Seminar hasil						
6	Pengajuan Meja Hijau						
7	Meja Hijau						

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115),. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Unilever Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:116). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampel Jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Unilever Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 sampai 2018 per kuartal.



### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 61) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam hal ini variabel-variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung atau dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Variabel terikat yaitu Harga saham dalam penelitian ini di notasikan sebagai Y, adalah harga saham terakhir sebelum penutupan. Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual-belikan pada harga pasar. Harga saham yang digunakan ialah harga penutupan tanggal 31 Desember pada tahun penerbitan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah *Net Profit Margin* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ).

##### a. *Net Profit Margin*(NPM)

*Net Profit Margin*(NPM) adalah rasio yang di gunakan untuk melihat perbandingan jumlah pendapatan bersih suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Semakin tinggi nilai NPM maka perusahaan berhasil

mengelola pembiayaan dengan baik. Formulasi untuk mencari *Net Profit*

*Margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi maka semakin tinggi risiko yang ditanggung perusahaan, sebaliknya jika nilai *Debt to Equity Ratio* rendah maka perusahaan dapat melindungi aset atau kewajiban perusahaan. Formulasi untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data laporan keuangan PT. Unilever Tbk. Yang dapat diakses dari halaman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diambil dari tahun 2010 sampai 2018.

### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai 2018. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan melalui halaman *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kondisi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian (Ghozali 2011: 19). Deskripsi tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum dan range.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas ( $p$ ) yaitu Jika probabilitas  $> 0,05$  maka

distribusi dari model regresi adalah normal. Dan jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Garson, 2012). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Saunders, Lewis & Thonhill, 2012).

Metode yang sering di gunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinearitas adalah dengan nilai Tolerance, variance inflation factor (VIF) (Lubis & Osman, 2015). Jika nilai Tolerance kurang dari 0,10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian jika ada nilai VIF lebih besar 10, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolinearitas (Lubis & Osman, 2015).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu kepengamatan kepengamatan yang lain (Lubis & Osman, 2015). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas (Garson, 2012).

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat di lakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpuldi tengah, menyempit kemudian melebar atau

sebaliknya melebar kemudian menyempit (Lubis & Osman, 2015). Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejtser, uji Park atau uji White.

### 3.6.2.4 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah untuk melihat apakah terjadi kolerasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya  $(t-1)$  (Garson, 2012). Uji autokolerasi hanya dilakukan pada time series (runtut waktu). Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

### 3.6.3 Uji Statistik

Dalam menganalisis data menggunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen Harga Saham. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y$  = Harga Saham

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien arah regresi

$X_1$  = *Net Profit Ratio* (NPM)

$X_2$  = Debt to Equity Ratio (DER)

$\varepsilon$  = Standar error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Jika nilai sig.  $< 0.05$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependent. Hipotesis yang digunakan (Ghozali, 2009:107) adalah  $H_0 = b_i = 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan dari NPM dan DER terhadap Harga Saham.

$H_0 = b_i \neq 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh signifikan dari NPM dan DER terhadap variabel Harga Saham.

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%  $H_0$

1. Bila signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama

(simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$ . Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) secara serentak terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Duwi, 2008:79).

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengujian yang telah di lakukan dengan menganalisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) yaitu variabel X1 berdasarkan pengujian parsial yang telah di lakukan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,022 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 atau  $7,022 > 2,042$  sehingga *Net Profit Margin* (NPM) (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT. Unilever Tbk.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu variabel X2 berdasarkan pengujian parsial yang telah di lakukandengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,910 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 atau bisa dilihat  $10,910 > 2,042$  sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT. Unilever Tbk.
3. Secara simultan *Net Profit Margin* (NPM) (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) bahwa nilai sig. Sebesar 0,000 menunjukkan nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan Nilai  $F_{hitung}$  di peroleh sebesar 62,286 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,316 yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $62,286 > 3,316$ . Maka dapat disimpulkan secara simultan variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y) pada PT. Unilever Tbk.



## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di dapat maka peneliti akan memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Investor yang akan melakukan investasi di PT. Unilever Tbk agar melihat atau memperhatikan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) karena kedua rasio ini juga mempengaruhi dari harga saham dan memperhatikan harga saham penutupan waktu sebelumnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan lagi variabel independen yang di gunakan untuk penelitian bukan hanya Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) . bisa juga dengan menambahkan Gross Profit Margin, Times Interest Earned Ratio ,Current Ratio dan rasio lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya juga dapat menambah jangka tahun atau perhitungan dengan menggunakan per triwulan dengan tujuan mendapatkan banyak sampel dan hasil yang lebih valid.

## Daftar Pustaka

### Buku :

- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin.(2012). **Pasar Modal Di Indonesia**. Edisi ,Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2011). **Analisis Kinerja Keuangan**. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2011). **Aplikasi AnalisisMultivariate dengan Program IBMSPSS19**. Semarang: Badan PenerbitUniversitas Diponegoro
- Harahap, S.S. (2010). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery . (2015). **Analisis Laporan Keuangan. Penerbit CAPS (Center for Academy Publishing Service)**. Yogyakarta.
- Hidayat, Taufik. (2010). **Buku Pintar Investasi**.Jakarta : Media Karta.
- Jogiyanto, Hartono. (2010). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Yogyakarta: BPFE.
- Kamaludin. (2011). **Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya**. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. (2012). **Analisis Laporan Keuangan**. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lubis,Z. Sutrisno.Lubis H, Andre.(2017).**Panduan Praktis Praktikum SPSS.Pusat Komputer Universitas Medan Area**. Edisi pertama.
- Priyatno, Duwi.(2008).**Mandiri Belajar SPSS**.Media Kom. Yogyakarta.
- Sugiyono.(2013). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati.(2017). **Pengantar Permodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal**. Andi Yogyakarta
- Sugiyono.(2010). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. CV Alfabeta. Bandung.
- Tandelilin, Erduadus. (2010). **Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio**.Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE

### JURNAL :

- Albertha W. H,dkk.(2017).**Pengaruh Return On Assets , Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**.Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 541 – 552
- Andreas R. W,dkk.(2015). **Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga**

**Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).** Jurnal EMBA 472 Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 470-477.

- Cahyani, F, Y.(2018). **Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio , dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham pada Industri Tambang Gindonesia ( Studi Kasus pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).** ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management.
- Fitriani ,S. R.(2016). **Pengaruh NPM, PBV, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.** ISSN 2355-5408 eJournal Administrasi Bisnis.
- Hasibuan,N,R.(2018).**Pengaruh Return On Asset(ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbl.**Skripsi
- Hutami, R. P. (2012). **Pengaruh Dividen Per share,Return on Equity, danNet Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesiaperiode 2006-2010.** Jurnal Nominal. Volume 1 Nomor 1. Tahun 2012.Jogiyanto, Hartono. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Kholifah, S.(2016)**Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.**skripsi.
- Kurnia, N. (2015). **Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.**skripsi. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Lumban Toruan, Pangeran August.(2013). **Analisis Pengaruh ROA, NPM, dan DERTerhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2009 – 2011.** Skripsi. Repositori Institusi USU
- Oktaviani, Y. (2018) **Pengaruh Current Ratio (CR),Debt To Total Assets Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga SahamPada Perusahaan Food and BeveragesYang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia Periode 2013-2016.** Jurnal. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Ramadhani,H, F.(2017).**Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.**2 Jurnal Profita Edisi 8.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



# LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))14/9/20

## Lampiran 1 Hasil Penelitian

### 1. Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	%	NPM
2010	3.387.000.000.000	19.690.000.000.000	100	17,201
2011	4.163.000.000.000	23.469.000.000.000	100	17,738
2012	4.839.000.000.000	27.303.000.000.000	100	17,723
2013	5.353.000.000.000	30.757.000.000.000	100	17,404
2014	5.927.000.000.000	34.511.000.000.000	100	17,174
2015	5.852.000.000.000	36.484.000.000.000	100	16,039
2016	6.391.000.000.000	40.054.000.000.000	100	15,955
2017	7.005.000.000.000	41.205.000.000.000	100	17,0003
2018	9.109.000.000.000	41.802.000.000.000	100	21,790

### 2. Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) menggunakan software Eviews10

Tahun per Quartal	NPM	Tahun per Quartal	NPM
2010Q4	17,201	2015Q1	16,89
2011Q1	17,335	2015Q2	16,607
2011Q2	17,469	2015Q3	16,323
2011Q3	17,604	2015Q4	16,039
2011Q4	17,738	2016Q1	16,018
2012Q1	17,734	2016Q2	15,997
2012Q2	17,73	2016Q3	15,976
2012Q3	17,727	2016Q4	15,955
2012Q4	17,723	2017Q1	16,217
2013Q1	17,643	2017Q2	16,478
2013Q2	17,563	2017Q3	16,739
2013Q3	17,483	2017Q4	17,003
2013Q4	17,404	2018Q1	18,197
2014Q1	17,346	2018Q2	19,395
2014Q2	17,289	2018Q3	20,593
2014Q3	17,231	2018Q4	21,79
2014Q4	17,174		

### 3. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2010	4.301.000.000.000	4.049.000.000.000	1,062
2011	6.147.000.000.000	3.681.000.000.000	1,669
2012	7.371.000.000.000	3.968.000.000.000	1,857
2013	8.449.000.000.000	4.255.000.000.000	1,985
2014	9.534.000.000.000	4.747.000.000.000	2,008
2015	10.903.000.000.000	4.827.000.000.000	2,258
2016	12.042.000.000.000	4.704.000.000.000	2,559
2017	13.733.000.000.000	5.173.000.000.000	2,654
2018	11.945.000.000.000	7.578.000.000.000	1,576

#### 4. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan software Eviews10

Tahun per Quartal	DER	Tahun per Quartal	DER
2010Q4	1,062	2015Q1	2,071
2011Q1	1,214	2015Q2	2,133
2011Q2	1,366	2015Q3	2,196
2011Q3	1,518	2015Q4	2,258
2011Q4	1,669	2016Q1	2,334
2012Q1	1,716	2016Q2	2,409
2012Q2	1,763	2016Q3	2,484
2012Q3	1,81	2016Q4	2,559
2012Q4	1,857	2017Q1	2,583
2013Q1	1,889	2017Q2	2,607
2013Q2	1,921	2017Q3	2,631
2013Q3	1,953	2017Q4	2,654
2013Q4	1,985	2018Q1	2,385
2014Q1	1,991	2018Q2	2,115
2014Q2	1,997	2018Q3	1,845
2014Q3	2,002	2018Q4	1,576
2014Q4	2,008		

#### 5. Perhitungan Harga Saham

<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham (Rp)</b>
2010	16.500
2011	18.800
2012	20.850
2013	26.000
2014	32.300
2015	27.000
2016	38.800
2017	55.900
2018	45.400

#### 6. Perhitungan Harga Saham menggunakan software Eviews10

<b>Tahun per Quartal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Tahun per Quartal</b>	<b>Harga Saham</b>
2010Q4	16500	2015Q1	30975
2011Q1	17075	2015Q2	29650
2011Q2	17650	2015Q3	28325
2011Q3	18225	2015Q4	27000
2011Q4	18800	2016Q1	29950
2012Q1	19312.5	2016Q2	32900
2012Q2	19825	2016Q3	35850
2012Q3	20337.5	2016Q4	38800
2012Q4	20850	2017Q1	43075
2013Q1	22137.5	2017Q2	47350
2013Q2	23425	2017Q3	51625
2013Q3	24712.5	2017Q4	55900
2013Q4	26000	2018Q1	53275
2014Q1	27575	2018Q2	50650
2014Q2	29150	2018Q3	48025
2014Q3	30725	2018Q4	45400
2014Q4	32300		

## Lampiran 2 Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	33	1,06	2,65	2,0170	,40694
NPM	33	15,96	21,79	17,3822	1,24543
Harga_Saham	33	16500	55900	31313,58	11909,645
Valid N (listwise)	33				

## Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	33	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	5246,79646686
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,066
Test Statistic	,085	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

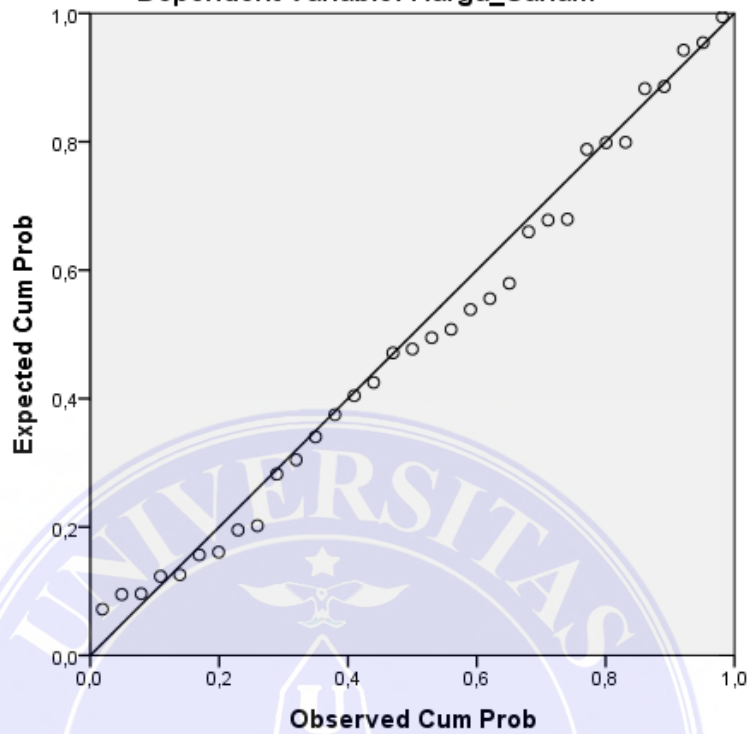
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Harga\_Saham



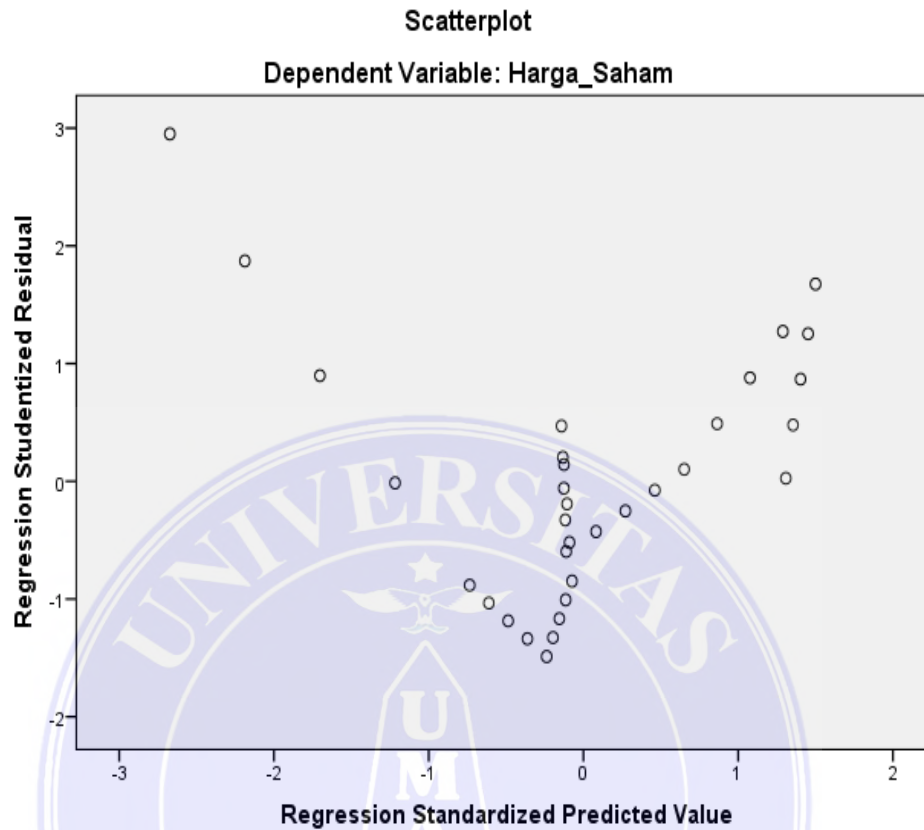
## 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-131908,542	18040,952		-7,312	,000		
NPM	6051,116	861,797	,633	7,022	,000	,797	1,255
DER	28775,759	2637,506	,983	10,910	,000	,797	1,255

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

### 3. Uji Heteroskedastisitas



### 4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,898 <sup>a</sup>	,806	,793	5418,868	,168

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

## Lampiran 4 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-131908,542	18040,952		-7,312	,000
	NPM	6051,116	861,797	,633	7,022	,000
	DER	28775,759	2637,506	,983	10,910	,000

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

## Lampiran 5 Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-131908,542	18040,952		-7,312	,000
	NPM	6051,116	861,797	,633	7,022	,000
	DER	28775,759	2637,506	,983	10,910	,000

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

### 2. Uji Simultan (Uji F)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3657944302,792	2	1828972151,396	62,286	,000 <sup>b</sup>
	Residual	880923941,268	30	29364131,376		
	Total	4538868244,061	32			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), DER, NPM

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 <sup>a</sup>	,806	,793	5418,868

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Harga\_Saham



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7. 54348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1080/FEB.1/06.5/II/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : VIRA HARDANA DAMANIK  
N P M : 168320088  
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi melalui jalur internet, yang berjudul " Pengaruh Net Profit Margin ( NPM ) Dan Debt To Equity Ratio ( DER ) Terhadap Harga Saham PT. Unilever Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI )"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 Januari 2020

A.n. Dekan

Ketua Program Studi Manajemen

Wati Rizca Amalia, SE, M.Si